

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat atau dalam kancah kehidupan yang sebenarnya dari objek yang diteliti (R & Mohyi, 2020, hlm. 18). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Khususnya pasar Sudimampir dan terminal angkutan kota Sentra Antasari, hal ini dikarenakan dikedua tempat tersebut merupakan tempat utama para sopir menunggu calon penumpang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sopir angkutan umum (taksi kuning) yang beroperasi di Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh sopir angkutan umum (taksi kuning) yang beroperasi di Banjarmasin, agar usaha dan pekerjaannya tetap bertahan ditengah maraknya moda transportasi baru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi: pendapatan sopir angkutan umum (taksi kuning) sebelum dan setelah adanya moda transportasi baru dan strategi bertahan sopir agkot ditengah maraknya moda transportasi baru.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi: jumlah dan kondisi angkutan umum (taksi kuning).

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, sumber datanya yaitu sopir angkutan umum (taksi kuning) yang berjumlah tujuh orang.
- b. Data sekunder, sumber datanya yaitu BPS kota Banjarmasin serta artikel yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara semi terstruktur ini dilakukan secara tatap muka dengan sopir angkutan umum (taksi kuning).

2. Observasi/Pengamatan Langsung

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan oleh peneliti adalah non participant observation. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan orang-orang yang sedang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa foto angkutan umum dan foto wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data atau merangkum informasi tentang hal-hal yang penting untuk dibahas atau ditarik sebuah kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengabstraksikan atau merangkum hal-hal yang penting untuk tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama melakukan penelitian sehingga menghasilkan catatan-catatan dasar dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan, hal ini dilakukan dengan dasar bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian biasanya dalam bentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa tanpa mengurangi makna yang terkandung di dalamnya.

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan topik yang diangkat dengan cara mengelompokkan masing-masing topik.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan didasarkan pada kecukupan penjelasan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian (Sahir, 2021, hlm. 47–48).

G. Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (J. Moleong, 2017, hlm. 127) tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan keadaan ekonomi, pendapatan, serta strategi bertahan sopir angkutan umum (taksi kuning) sebelum dan sesudah adanya moda transportasi baru. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam kurun waktu 2 Mei-2 Juni.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dimulai dengan pengumpulan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan kaidah-kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.